

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN PADA UMKM YAMOIS INDO
PRIMA**

SKRIPSI



Oleh:

DERIL FIRMANSYAH

NIM: 15520012

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN PADA UMKM YAMOIS INDO
PRIMA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh

DERIL FIRMANSYAH

NIM : 15520012

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI PENJUALAN PADA UMKM YAMOIS INDO
PRIMA

SKRIPSI

Oleh

DERIL FIRMANSYAH
NIM : 15520012

Telah disetujui 21 Juni 2022
Dosen Pembimbing,



Fadlil Abdani, M.A
NIP. 199307022019031009

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN PADA UMKM YAMOIS INDO PRIMA

SKRIPSI

Oleh

DERIL FIRMANSYAH

NIM : 15520012

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 27 Juni 2022

Susunan Dewan Penguji:

- 1 Ketua Penguji
Lutfi Ardhani, S.E., M.S.A
NIP. 198505282019031005
- 2 Anggota Penguji
Wuryaningsih, M.Sc
NIP. 199307282020122008
- 3 Sekretaris Penguji
Fadlil Abdani, M.A
NIP. 199307022019031009

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,

**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Deril Firmansyah

NIM 15520012

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan akuntansi (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul: **Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UMKM Yamois Indo Prima** adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila ditemukan hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Malang, Juni 2022

Hormat Saya

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown, featuring a portrait of a man and the text 'REPUBLIK INDONESIA', '1000', and 'METAL TEMPEL'. A blue ink signature is written over the stamp.

Deril Firmansyah

MOTTO

“Dirimu itu ada tiga, yaitu dirimu kemarin, sekarang, dan masa depan, maka jadikan dirimu versi terbaik di dirimu sekarang dan untuk dirimu di masa depan.”

KATA PENGANTAR

Segala puji Syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penelitian ini dapat terselesaikan dengan judul “Analisis dan Perencanaan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UMKM Yamois Indo Prima”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak., CA., M.Res., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Fadlil Abdani, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ayah, Ibu, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan secara moral dan spiritual.
7. Teman-teman dan sahabat yang telah memberikan do'a, semangat, dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupaun tidak langsung yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis

berharap semoga karya yang sederhana ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal' Alamin.

Malang, Juni 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Kajian Teori.....	15
2.3 Kajian Integrasi Islam.....	31
2.4 Kerangka Berpikir	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
3.2 Lokasi Penelitian	34
3.3 Subyek Penelitian	34
3.4 Data dan Jenis Data	34
BAB IV.....	38
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	38
4.1.1 Sejarah UMKM Yamois Indo Prima.....	38
4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	39

4.1.3 Struktur Organisasi dan Job Description.....	40
4.2 Aktivitas operasional di UMKM Yamois Indo Prima.....	43
4.2.1 Analisis PIECES.....	44
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
4.3.1 Pembahasan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan UMKM Yamois Indo Prima	46
4.3.2 Rekomendasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UMKM Yamois Indo Prima.....	56
4.4 Sistem informasi akuntansi dalam perspektif islam	58
BAB V	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	7
Tabel 4.1 Data Karyawan.....	41
Tabel 4.2 Perbandingan Teori dan Praktek Fungsi UMKM	47
Tabel 4.3 Perbandingan Teori dan Praktek Dokumen Sistem Informasi Akuntansi.....	49
Tabel 4.4 Perbandingan Teori dan Praktek Dokumen Sistem Informasi Akuntansi.....	51
Tabel 4.5 Perbandingan Teori dan Praktek Dokumen Sistem Informasi Akuntansi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Flow Chart Penjualan Tunai.....	25
Gambar 2.2 Flow Chart Penjualan Kredit.....	26
Gambar 2.3 Kerangka Berpikir	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	40
Gambar 4.2 Flow Chart Penjualan UMKM Yamois Indo Prima.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi

Lampiran 3 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

Lampiran 4 Biodata Diri

ABSTRAK

Firmansyah, Deril. 2022. SKRIPSI. Judul “Analisis dan Perencanaan Informasi Akuntansi Penjualan pada UMKM Yamois Indo Prima”.

Bimbingan : Fadil Abdani, M.A

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Perancangan, UMKM

Di Indonesia tingkat persaingan UMKM tinggi sehingga para pemilik maupun pengelola UMKM untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, menerapkan efektifitas dan efisiensi dalam semua hal proses operasionalnya. Dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses operasionalnya salah satunya dengan melalui sistem informasi akuntansi yang tepat. UMKM Yamois Indo Prima salah satu bentuk usaha dibidang perikanan yang memiliki potensi yang besar dalam proses pengembangan. Dalam pelaksanaan penjualannya masih menggunakan sistem manual serta belum ada tenaga kerja bagian akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi penjualan di UMKM Yamois Indo Prima. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan survei pendahuluan, wawancara, analisis, dan kesimpulan dan perancangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Yamois Indo prima masih belum memiliki *job description*, catatan persediaan, dan laporan keuangan yang masih terbatas. Struktur organisasi yang sudah dibuat selanjutnya dilakukan pembuatan *job description* untuk menunjang aktivitas operasional perusahaan berjalan dengan baik. Dalam pencatatan persediaan dan laporan keuangan disarankan menambah atau membagi sumber daya manusia ke bagian gudang dan membuat dokumen persediaan dan laporan keuangan sesuai standard akuntansi UMKM.

ABSTRACT

Firmansyah, Deril. 2022. THESIS. Title "Analysis and Planning of Sales Accounting Information on UMKM Yamois Indo Prima".

Guidance : Fadil Abdani, M.A

Keywords: Accounting Information System, Design, MSME

In Indonesia, the level of competition for UMKM is high so that UMKM owners and managers to optimize their resources, apply effectiveness and efficiency in all matters of their operational processes. In increasing effectiveness and efficiency in operational processes, one of them is through the right accounting information system. UMKM Yamois Indo Prima are one form of business in the field of fisheries that has great potential in the development process. In the implementation of sales, it still uses a manual system and there is no accounting department manpower. This study aims to provide recommendations for the design of a sales accounting information system in UMKM Yamois Indo Prima. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. Data analysis uses preliminary surveys, interviews, analysis, and conclusion and design.

The results showed that UMKM Yamois Indo Prima still do not have limited job descriptions, inventory records, and financial statements. The organizational structure that has been made is then carried out to make job descriptions to support the company's operational activities run well. In recording inventory and financial statements, it is recommended to add or divide human resources to the warehouse and make inventory documents and financial statements according to UMKM accounting standards.

مستخلص البحث

فرحشة، دريل. ٢٠٢٠. أطروحة. العنوان "تحليل وتصميم معلومات حماسة المبيعات في الشرللت الملتناية الصغر ولصغرية وللتوسطة ايميس إن دو ذرها.

المشرف: فاضل عبددين، الملاجستري

الكلمات المفتاحية: نظام المعلومات احملاسبية، التصميم، المشروعات ممتناية الصغر ولصغرية وللتوسطة

في إن دوريسيا مستوى المنافسة على المشاريع الملتناية الصغر ولصغرية وللتوسطة مرفع دبيث بتمكن مالكو ومديرو المشاريع الملتناية الصغر ولصغرية وللتوسطة من تحسين مواردهم، ونظيقي الرفعالية والكفاءة في مجمع مسائل عملياتهم التشغيلية. في زابذة الفعالية والكفاءة في العمليات التشغيلية، وادد منهم من خالل نظام المعلومات احملاسبية الصريح. ايميس إن دو ذرها المشاريع الملتناية الصغر ولصغرية وللتوسطة هي أحد أشكال الأعمال في جمال مصرايد المسالك التي لاديها إمكانت لبرية في عملية التنمية. في تنفيذ المبيعات، ال يزل يستخدم نظاما بدولي ولتوجد قوى عاملة في قسم احملاسبية. هتدف

هذه الدراسة إدل ترحمي توصيات لتصميم نظام معلومات حماسة المبيعات في ايميس إن دو ذرها المشروعات الملتناية الصغر ولصغرية وللتوسطة. طريقة البحث الملتخدمة وصرفية. تأثيرات مجمع البيانت هي الملاحظة والمقابالت ولتوتيق. يستخدم تحليل البيانت الملتسوحات الأولية والمقابالت ولتحليل والستنتاج والتصميم.

أظهرت النتائج أن ايميس إن دو ذرها الشرللت الملتناية الصغر ولصغرية وللتوسطة ال تزل تقدر إل توصيف وظفي حدود وسجالت جرد وبيانت مالية. مث بتتم تنفيذ اهليكل التنظيمي الذي مت إنشاؤه جعل الأوصاف الوظيفية لدعم الأنشطة التشغيلية للشركة نعمل بشكل جيّد. عند تسجيل الملتخزون ولبيانت المالية، يوصى بإضافة أو تغيير المولرد البشرية إل الملتتودد وعمل مستندات الملتخزون ولبيانت المالية ونقا للمعاري احملاسبية للمشروعات ممتناية الصغر ولصغرية وللتوسطة.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang pesat berpengaruh besar bagi dunia ekonomi dan bisnis sehingga memicu perusahaan untuk menggali potensi yang dimiliki untuk dapat lebih survive dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini berlaku untuk semua badan usaha termasuk usaha mikro kecil menengah (UMKM). Perkembangan ini akan mengakibatkan persaingan-persaingan yang harus dihadapi oleh setiap perusahaan untuk mencapai tujuan yaitu memperoleh laba yang maksimal. Jika perusahaan tidak mampu bersaing menghadapi perusahaan lain yang terus berkembang, maka kelangsungan hidup dan kesempatan dalam memperluas bidang usaha akan terancam.

Di Indonesia pengembangan UMKM merupakan upaya yang dilakukan pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat untuk memberdayakan melalui pemberian fasilitas bimbingan, pendampingan, bantuan perkuatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing, (Hutami, 2016). Tingkat persaingan yang tinggi membuat UMKM dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha-nya dituntut untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki, menerapkan efektifitas dan efesiensi dalam semua hal proses operasionalnya. Salah satu cara UMKM dalam upaya meningkatkan efektifitas dan efesiensi proses operasionalnya adalah melalui sistem informasi akuntansi yang tepat karena pada faktor ini terdapat poin penting yang bisa dijadikan tolak ukur seorang manajer atau pemilik usaha untuk mengambil suatu keputusan.

Dalam melakukan proses operasional sebuah usaha sistem merupakan salah satu komponen yang sangat penting, perkembangan sebuah usaha bisa dilihat dari seakurat apa sebuah sistem itu berjalan dalam memberikan sebuah informasi. Oleh sebab itu pelaku UMKM diharuskan untuk memiliki pengetahuan yang mumpuni tentang sebuah sistem. Hal ini nantinya akan bermanfaat untuk menyediakan setiap informasi tentang usaha yang dimiliki dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Isnaini, 2017).

Menurut Jogiyanto (2005) sistem informasi merupakan suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi, dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Sedangkan menurut Stair dan Reynold (2010) sistem informasi merupakan kumpulan dari fakta yang telah terorganisir, sehingga memiliki nilai tambah pada usernya, selain fakta tentang individu itu sendiri.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang terstruktur dalam unit usaha bisnis untuk membantu pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan sehari-hari dalam mengatasi permasalahan dari sudut pandang akuntansi yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan, membantu manajer dalam mengambil keputusan, dan juga untuk memenuhi pelaksanaan kebijakan pemerintah dalam perusahaan. Faktor utama perusahaan untuk dapat bertahan dan terus berjalan adalah perusahaan harus melakukan penjualan, tanpa penjualan perusahaan tersebut tidak akan mencapai tujuan dari terbentuknya perusahaan tersebut, (Tolinggilo, 2010).

Penjualan pada umumnya diartikan sebagai pemenuhan kebutuhan antara penjual dan pembeli, sedangkan besarnya kuantitas penjualan tergantung oleh perencanaan yang dibuat oleh perusahaan. Oleh sebab itu setiap perusahaan harus mampu untuk mengawasi pelaksanaan penjualan dengan baik sehingga dari kegiatan penjualan yang baik itu perusahaan dapat memperoleh laba yang maksimal. Siklus penjualan merupakan suatu kegiatan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan dan diikuti dengan proses perekaman data dan informasi bisnis, (Ardana, 2016). Pada umumnya siklus penjualan diawali dengan penerimaan pesanan dari konsumen, kemudian menyiapkan barang atau jasa yang dipesan, melakukan pengiriman barang atau jasa yang dipesan, menyiapkan faktur tagihan, kemudian menerima pembayaran atas barang atau jasa yang dipesan tersebut, kemudian diakhiri dengan pencatatan atas transaksi tersebut. Disebut siklus karena proses ini selalu berulang-ulang dalam perusahaan, dimana selalu diawali dari pesanan oleh konsumen dan kemudian diakhiri dengan pembayaran atas transaksi tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ilmi, 2016) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan di UD. Agung Mulia Raya sudah berjalan dengan baik, akan tetapi masih ada yang harus diperbaiki di UD. Agung Mulia Raya seperti struktur organisasi yang lebih rapi agar tidak terjadinya overlap di beberapa bagian. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Munawaroh, 2019) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan yang berada di UD. Anak Sayang Bangkalan sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih perlu penambahan agar lebih sempurna yaitu seperti penambahan bagian dalam struktur

organisasi kemudian menambahkan dokumen-dokumen seperti faktur penjualan, dokumen penagihan, dokumen jurnal penjualan serta surat jalan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nanda Eka Fitriyah, 2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang ada di business center Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang ada beberapa kekurangan yaitu masih terdapat penggandaan tugas pada staff keuangan kemudian tidak adanya staff khusus akuntansi pada struktur organisasi yang mengakibatkan tanggung jawab dan tugas keuangan serta akuntansi hanya dilakukan oleh satu staff. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Buana, 2019) dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan Pada CV. Abadi Utama Raya”. Mendapatkan hasil bahwa sistem informasi yang dimiliki CV. Abadi Utama Raya masih banyak kekurangan dalam melakukan aktifitas penjualan, hal ini dibuktikan dengan adanya perangkapan jabatan (over load) sehingga mengakibatkan beberapa aktifitas yang kurang efektif, kemudian dalam pelaporan keuangannya CV. Abadi Utama Raya masih belum memenuhi laporan keuangan yang disyaratkan SAK EMKM (2018).

UMKM merupakan salah satu bentuk usaha yang memiliki potensi yang besar dalam proses pengembangan yang dilakukan seperti UMKM Yamois Indo Prima misalnya, UMKM Yamois Indo Prima merupakan home industri yang bergerak dibidang perikanan dan olahan ikan yang berada di jalan kemayoran AQ 19 Cemorokandang Kecamatan Kedungkandang Kota Malang dan berdiri sejak tahun 2009. Produk utama yang dihasilkan dari UMKM Yamois Indo Prima yaitu siomay dengan berbagai macam rasa seperti siomay pedas, siomay cumi, siomay

tengiri dan lain-lain. Selain produksi siomay UMKM Yamois Indo Prima Juga memiliki produk seperti bandeng tanpa duri, roti maryam, bakso tuna, tahu tuna, dan kemudian yang terbaru ada pempek.

Dalam pelaksanaan operasionalnya UMKM Yamois Indo Prima ini melakukan proses produksi dalam pembuatan siomay dan bandeng tanpa duri diproduksi dalam hari yang sama, dimulai pukul 07.00 WIB – 09.00 WIB untuk produksi bandeng tanpa duri dengan tenaga kerja 1 orang, kemudian untuk produksi siomay dilakukan mulai pukul 07.00 – 16.00 WIB dengan tenaga kerja 4 orang. Sedangkan dalam pelaksanaan transaksi penjualan atau pembelian UMKM Yamois Indo Prima masih menggunakan sistem manual yaitu berupa nota. Proses penjualan yang dilakukan oleh UMKM Yamois Indo Prima ada dua cara yaitu yang pertama bisa datang langsung ke pabrik produksi dan yang kedua dengan cara memesan melalui pesan whatsapp kemudian untuk pembayarannya bisa melalui transfer bank atau COD pada waktu barang telah diterima oleh konsumen.

Karena dalam pelaksanaan penjualan masih menggunakan sistem manual dan di UMKM Yamois Indo Prima masih belum ada tenaga kerja bagian akuntansi, maka selalu ada masalah yang muncul seperti tidak ada pencatatan sebuah transaksi pembelian atau penjualan yang mengakibatkan pendapatan menjadi minus.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema sistem informasi akuntansi, memajukan UMKM di Indonesia dengan memperbaiki sistem informasi akuntansi agar lebih efektif dan efisien menjadikan motivasi tersendiri bagi penulis. Selanjutnya untuk objek penelitiannya penulis memilih UMKM Yamois Indo Prima, dikarenakan pada

UMKM Yamois Indo Prima masih belum memiliki sistem informasi akuntansi tertulis dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Karena hal tersebut penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada UMKM Yamois Indo Prima”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, rumusan masalah yang ingin diambil oleh peneliti adalah bagaimana perancangan dan penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada UMKM Yamois Indo Prima.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan rekomendasi rancangan sistem informasi akuntansi penjualan di UMKM Yamois Indo Prima.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi peneliti

Peneliti dapat menambah ilmu dan wawasan serta dapat mengembangkan pengetahuan yang telah didapat mengenai sistem informasi akuntansi penjualan.

2. Manfaat bagi perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan solusi atau memberikan informasi yang dibutuhkan oleh UMKM Yamois Indo Prima dalam bidang sistem informasi akuntansi yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha kedepannya

BAB II
KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi telah dilakukan oleh beberapa peneliti, kemudian hasil penelitian tersebut digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan gambaran dalam menyusun kerangka pikir penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu juga dapat dijadikan rujukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dari penelitian yang ada, serta dikaji untuk dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Setyawan, 2014)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas Pada CV. Sakinah Farmindo Makmur	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada CV. Sakinah Farmindo Makmur dapat disimpulkan bahwa secara umum prosedur, fungsi bagian dan dokumen yang ada masih sangat kurang dan lemah dan mengakibatkan sistem pengendalian

				internalnya belum efektif. Selain itu, dokumen yang digunakan sebagai alat informasi belum cukup bisa membantu manajemen dalam mengambil keputusan.
2	(Mujahidah, 2016)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Hadji Kalla (Toyota) Cabang Pinrang	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Dari hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwa PT Hadji Kalla (Toyota) Cabang Pinrang telah menerapkan sistem informasi akuntansi penjualan yang cukup baik, dengan digunakannya formulir, catatan, prosedur, laporan, sumber daya manusia, dan peralatan yang telah memenuhi fungsi dan tujuan sistem informasi akuntansi penjualan. Pelaksanaan penjualannya pun juga cukup baik karena dapat dilihat dengan adanya struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional yang tegas.

3	(Nadia Khanshakhul Ilmi, 2016)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Penjualan (Studi Pada UD. Agung Mulia Raya Sidoarjo)	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Dari hasil penelitian perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan di UD. Agung Mulia Raya Sidoarjo berjalan dengan baik. Namun perlu diadakan perbaikan seperti struktur organisasi yang lebih rapi agar tidak terjadinya overlap di beberapa bagian, permasalahan proses pembelian yang tidak ada kartu gudang sehingga beberapa dokumen transaksi tidak tercatat dengan baik
4	(Prakasita N & Nugroho, 2018)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan di Central Steak and Coffee Boyolali	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan adalah frontliner, kitchen, bar, kasir, dan akuntansi. Berdasarkan analisis PIECES dapat disimpulkan bahwa sistem lama masih memiliki banyak

				kelemahan dalam keenam aspek, dan berdasarkan analisis kebutuhan sistem, secara fungsional dan non fungsional perancangan sistem yang baru diperlukan untuk perusahaan.
5	(Munawaroh, 2018)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Bahan Bangunan Pada UD. Anak Sayang Bangkalan	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Dari hasil penelitian yang dilakukan disimpulkan bahwasannya sistem informasi akuntansi penjualan berjalan dengan baik, namun masih ada yang perlu diperbaiki seperti penambahan bagian dalam struktur organisasi agar tidak terjadi overlap yaitu bagian penjualan dan bagian akuntansi. Dalam proses penjualan sudah berjalan dengan baik, namun masih ada masalah yang muncul seperti hilangnya dokumen pemesanan maka direkomendasikan untuk menambah dokumen seperti faktur penjualan, dokumen penagihan,

				dokumen jurnal penjualan, dan surat jalan.
6	(Nanda Eka Fitriyah, 2019)	Analisis Sistem Akuntansi Pada Toko Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Business Center” Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Dari hasil penelitian terdapat beberapa kekurangan yang mengakibatkan kurang efektif pada beberapa sistem yang diterapkan pada toko koperasi pegawai republik indonesia business center UIN Maulana Malik Ibrahim yaitu terdapat penggandaan tugas pada staff keuangan, tanggungjawab dan tugas keuangan dan akuntansi dilakukan hanya oleh satu staff. Kemudian tidak adanya staff khusus akuntansi pada struktur organisasi tidak adanya tanggung jawab yang dijelaskan pada job description.
7	(Pario Bintang Buana, 2019)	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Dari hasil penelitian menyimpulkan bahwa pada CV. Abadi Utama Raya masih belum terdapat struktur

		Pembelian dan Penjualan Pada CV. Abadi Utama		organisasi tertulis maka direkomendasikan untuk merancang struktur organisasi guna menunjang aktifitas ekonomi perusahaan. Pada laporan keuangannya CV. Abadi Utama Raya belum memenuhi syarat pelaporan SAK EMKM. CV. Abadi Utama Raya juga belum memiliki kode rekening oleh karena itu direkomendasikan untuk membuat kode rekening dengan tujuan untuk memudahkan pencatatan transaksi dalam laporan keuangan.
8	(Tumalun & Pangerapan, 2019)	Analisis Sitem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di PT Nusantara Sakti Cabang Manado	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Dari hasil penelitian yang dilakukan menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan kredit pada PT Nusantara Sakti Cabang Manado sudah menggunakan sistem online yang baik yaitu cepat, aman, dan murah. Namun juga masih terdapat kekurangan

				seperti adanya beberapa fungsi yang merangkap fungsi yang lainnya yaitu fungsi kas dengan fungsi akuntansi yang dilakukan oleh satu orang, sehingga dengan perangkapan tersebut maka dapat timbul kecurangan dan pekerjaan yang kurang efektif dan efisien.
9	(Apriyanti, 2019)	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti pada PD. Sinar Mas Hakasima Cabang Jember dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan pada prosedur order penjualan, prosedur persetujuan kredit, prosedur pengiriman, prosedur penagihan, prosedur pencatatan piutang dan yang terakhir prosedur distribusi penjualan, sudah memenuhi prosedur penjualan kredit. Kemudian untuk unsur-unsur sudah memenuhi prosedur-prosedur dari

				unsur-unsur sistem informasi akuntansi yang dikemukakan diantaranya sumber daya manusia, alat, dana metode.
10	(Febbiyanti, 2020)	Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Persediaan Pada UD. Suket di Tulungagung	Penelitian Kualitatif Deskriptif	Dari hasil penelitian sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan pada UD. Suket dapat disimpulkan bahwa masih memiliki banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, seperti pembelian yang dilakukan kepada supplier masih memiliki masalah seperti tidak adanya pengecekan barang baru yang datang dari supplier. Kemudian dalam persediaan UD. Suket tidak pernah mencatat jumlah barang persediaan sehingga tidak tahu jumlah pasti persediaan yang ada

Penelitian-penelitian terkait sistem informasi akuntansi penjualan sudah banyak dilakukan di Indonesia. Pada penelitian yang telah dijabarkan pada tabel diatas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu adalah terletak pada tujuan dari penelitian

itu sendiri yaitu untuk merancang sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien untuk digunakan oleh perusahaan. Selain persamaan, penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu pada objek penelitian dimana penelitian terdahulu banyak mengambil objek pada perusahaan dagang atau jasa sedangkan untuk penelitian ini mengambil objek perusahaan manufaktur meskipun skala kecil. Penelitian yang akan penulis lakukan akan memfokuskan pada perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di UMKM Yamois Indo Prima meskipun dalam pelaksanaannya nanti terdapat persamaan dengan penelitian terdahulu yang melakukan penelitian terhadap sistem informasi akuntansi khususnya penjualan.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wilkinsom et al. (2000) Sistem informasi akuntansi adalah kesatuan struktur dalam sebuah entinitas seperti perusahaan yang mempekerjakan sumber-sumber fisik dan komponen-komponen lain untuk mengubah data ekonomi ke dalam informasi akuntansi, dengan tujuan untuk memuaskan kebutuhan informasi dari beragam pemakai. Menurut Horngren et al (2002) sistem informasi akuntansi adalah kombinasi dari orang-orang, catatan-catatan dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh bisnis untuk menyediakan data keuangan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa system informasi akuntansi adalah catatan atau dokumen yang diolah oleh orang-orang serta prosedur-prosedur untuk mengubah data menjadi informasi keuangan yang diperlukan oleh sebuah

perusahaan baik bagi pihak internal atau eksternal. Pihak internal seperti manajer atau pemilik perusahaan dan pihak eksternal seperti pelanggan, pemasok, pemilik saham dan para stakeholder lainnya.

2.2.1.2 Tujuan dan fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2010) tiga tujuan sistem informasi akuntansi antara lain:

1. Untuk memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, ketepatan waktu atau struktur dari informasi tersebut.
2. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern, yang berarti memperbaiki daya andal informasi akuntansi dan menyediakan catatan yang lengkap sebagai pertanggungjawaban dalam melindungi harta perusahaan.
3. Untuk menurunkan biaya dalam menyelenggarakan catatan akuntansi.

Fungsi dari sistem informasi akuntansi digunakan untuk memberikan sebuah informasi yang dibutuhkan perusahaan dan pengawasan agar suatu tujuan perusahaan tercapai, yaitu: (1) Pemrosesan data tentang transaksi perusahaan secara efisien dan efektif. (2) Memberikan informasi yang berkualitas untuk pembuatan keputusan pihak manajemen. (3) Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga asset-asset perusahaan, untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia yang dibutuhkan, akurat dan kredibel.

2.2.1.3 Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Krismiaji (2010) komponen Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari :

- a. Relevan, artinya informasi itu relevan jika dapat mengukur mengurangi prediksi ketidakpastian, memperbaiki ketidakpastian, memperbaiki kemampuan pengambilan keputusan untuk proses kedepannya, mengkonfirmasi atau memperbaiki ekspektasi mereka sebelumnya.
- b. Dapat dipercaya, artinya informasi itu dapat dipercaya jika bebas dari kesalahan atau penyimpangan dan secara akurat mewakili kejadian atau aktivitas di perusahaan.
- c. Lengkap, artinya informasi itu lengkap jika tidak menghilangkan aspek-aspek penting dari suatu proses yang merupakan dasar masalah atau aktivitas-aktivitas yang dilakukan.
- d. Tepat waktu, Informasi itu tepat waktu jika diberikan pada saat yang tepat untuk memungkinkan pengambil keputusan menggunakannya dalam membuat keputusan.
- e. Mudah dipahami, Informasi itu dapat dipahami jika disajikan dalam bentuk yang dapat digunakan dan jelas.
- f. Dapat diuji kebenarannya, Informasi itu dapat diverifikasi jika dua orang dengan pengetahuan yang baik, bekerja secara independen dan masing-masing akan menghasilkan informasi yang sama.

2.2.1.4 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2016) terdapat enam komponen dari sistem informasi akuntansi yaitu:

- a. Orang yang menggunakan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi.
- b. Prosedur dan intruksi, digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data.
- c. Data yaitu semua hal yang berkaitan dengan perusahaan
- d. Perangkat lunak, yaitu alat pendukung yang digunakan untuk mengolah sebuah data
- e. Infrastruktur teknologi informasi meliputi komputer, perangkat perifer, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dan mendukung di dalam sistem informasi akuntansi.
- f. Pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi perusahaan.

2.2.1.5 Peranan Sistem Informasi Akuntansi

Merancang sistem informasi akuntansi yang tepat dapat membentuk nilai tambah bagi operasional perusahaan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan dan mengolah data tentang aktifitas dan transaksi
- b. Mengolah data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan
- c. Melakukan kontrol secara tepat terhadap aset perusahaan
- d. Menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan aktifitas utama pada value chain secara efektif dan efisien

2.2.1.6 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Banyak manfaat yang akan diperoleh jika suatu perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi yang tepat, beberapa manfaat yang akan didapatkan oleh perusahaan salah satunya sebagai berikut :

- a) Mengamankan aset perusahaan
- b) Menghasilkan beragam informasi yang akurat dan bisa dijadikan sebagai pengambilan keputusan
- c) Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal
- d) Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau bahan evaluasi perusahaan
- e) Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit
- f) Menghasilkan informasi untuk penyusunan anggaran yang lebih efektif
- g) Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam perencanaan dan pengendalian

2.2.1.7 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK yaitu, penjualan barang meliputi barang yang diproduksi perusahaan untuk dijual dan barang yang dibeli untuk dijual kembali, seperti barang dagang yang dibeli pengecer atau tanah dan properti lain yang dibeli untuk dijual kembali. Sistem informasi akuntansi penjualan adalah sub sistem informasi bisnis yang mencakup kumpulan prosedur yang melaksanakan, mencatat, mengkalkulasi, membuat dokumen dan informasi penjualan untuk keperluan manajemen dan bagian lain

yang berkepentingan, mulai dari diterimanya order penjualan sampai mencatat timbulnya tagihan atau piutang dagang.

Sistem informasi penjualan merupakan suatu sistem yang terdiri dari kumpulan orang, peralatan dan prosedur yang memadukan antara pekerjaan mesin (komputer) dan manusia yang menyajikan keakuratan informasi bagi para pemakai dalam membuat keputusan untuk memecahkan masalah didalam perusahaan.

2.2.2 Prosedur Penjualan

Menurut mulyadi (2008) prosedur adalah serangkaian kegiatan yang sudah dibakukan untuk menangani suatu transaksi. Serangkaian ini terjadi atas beberapa rangkaian yang tidak bisa diubah atau dibalik. Seperti halnya berikut prosedur penjualan yang menggunakan sistem kredit :

- a. Prosedur order penjualan, dalam prosedur ini bagian penjual menerima order dari pembeli dan menambahkan informasi penting pada surat order dari pembeli, bagian penjualan kemudian membuat faktur penjualan dan mengirimkan barang yang dipesan kepada pembeli.
- b. Prosedur pengiriman, dalam prosedur ini bagian gudang menyiapkan barang yang diperlukan oleh pembeli dan bagian pengiriman mengirimkan barang kepada pembeli sesuai informasi yang tercantum dalam faktur penjualan
- c. Prosedur pencatatan piutang, dalam prosedur ini bagian akuntansi mencatat tembusan faktur penjualan kedalam faktur piutang.
- d. Prosedur penagihan, dalam prosedur ini bagian penagihan menerima

faktur penjualan dan mengarsipkannya.

- e. Prosedur pencatatan penjualan, dalam prosedur ini bagian akuntansi mencatat transaksi penjualan kedalam jurnal penjualan.

Menurut Swastha dalam Yos (2011) Penjualan adalah cara atau seni yang dimiliki seseorang penjual untuk dapat mempengaruhi orang lain membeli produk barang/jasa yang ditawarkan. Sedangkan menurut Mulyadi (2013:202) penjualan adalah transaksi jual beli yang dilakukan penjual dan pembeli dengan cara pembayaran tunai maupun kredit. Menurut Soemarso (2013:160) penjualan adalah kewajiban pembeli yang harus dibayar kepada pihak penjual, baik penjualan barang/jasa. Menurut Susanto (2013:170) aktivitas penjualan, yaitu :

- a. Aktivitas penjualan adalah suatu sumber pendapatan bagi perusahaan. Semakin banyak penjualan dalam perusahaan maka otomatis pendapatan dalam perusahaan tersebut akan meningkat.
- b. Hasil dari penjualan merupakan aset lancar perusahaan, oleh karena itu harus dikontrol.
- c. Dari adanya penjualan perusahaan tersebut mengalami perubahan posisi harta. Yaitu timbulnya piutang pada penjualan kredit dan persediaan barang dalam gudang berkurang.

2.2.2.1 Klasifikasi transaksi penjualan

Menurut Midjan (2000) terdapat 6 klasifikasi transaksi penjualan yaitu:

- a. Penjualan secara tunai yaitu penjualan yang bersifat langsung atau secara kontan.

- b. Penjualan secara kredit yaitu penjualan dengan pembayaran yang dilakukan secara tidak langsung dengan waktu tempo tertentu.
- c. Penjualan secara tender yaitu penjualan yang dilakukan melalui prosedur tertentu untuk memenuhi permintaan pihak pembeli yang membuka tender tersebut.
- d. Penjualan secara ekspor yaitu penjualan yang dilaksanakan dengan pembeli dari luar negeri yang mengimpor barang tersebut.
- e. Penjualan secara konsinyasi yaitu penjualan dengan cara menitipkan barang kepada pihak lain untuk dijualkan dengan harga dan syarat yang telah disepakati dalam perjanjian.
- f. Penjualan secara grosir yaitu penjualan yang tidak langsung kepada pembeli tetapi melalui pedagang perantara.

2.2.2.2 Departemen atau fungsi yang terkait dalam siklus penjualan

Dalam suatu siklus pasti akan melibatkan beberapa bagian atau departemen yang saling berhubungan secara terus menerus dan termasuk juga siklus penjualan, banyaknya orang atau bagian dalam siklus tergantung kepada perusahaan, jenis dan sifat perusahaan serta teknologi yang digunakan dalam menjalankan siklus tersebut. Berikut adalah fungsi yang terkait dengan siklus penjualan :

- a. Fungsi penjualan

Menurut Ardana (2016) fungsi penjualan dalam menjalankan siklus penjualan adalah sebagai berikut :

- a) Melayani konsumen mengenai produk yang dijual perusahaan
- b) Menerima pesanan dari pelanggan
- c) Bekerjasama dengan bagian keuangan jika ada penjualan secara kredit
- d) Menyiapkan faktur penjualan
- e) Bekerjasama dengan bagian Gudang untuk mengetahui persediaan yang ada

b. Fungsi Gudang

Menurut Ardana (2016), fungsi Gudang dalam menjalankan siklus penjualan pada perusahaan sebagai berikut :

- a) Melaporkan tentang status barang kepada bagian penjualan
- b) Menyiapkan barang yang sudah dipesan oleh konsumen
- c) Menyiapkan nota atas barang yang keluar
- d) Menyiapkan dokumen pengiriman barang
- e) Memperbarui kartu Gudang

c. Fungsi pengiriman

Menurut Ardana (2016), fungsi pengiriman dalam menjalankan siklus penjualan sebagai berikut :

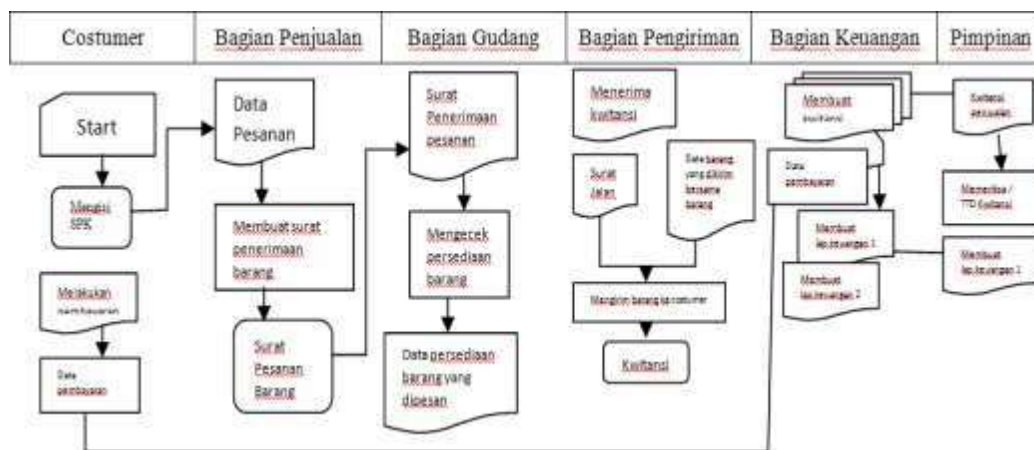
- a) Menerima barang dari bagian Gudang
- b) Mencocokkan barang yang diterima dengan dokumen permintaan barang yang dipesan oleh konsumen
- c) Melakukan pengemasan barang yang dipesan

- d) Menyiapkan dokumen pengiriman barang
 - e) Mengirimkan barang
 - f) Meminta bukti tanda tangan kepada konsumen pada surat jalan bahwa barang sudah dikirim
 - g) Menyerahkan faktur penjualan kepada konsumen
- d. Fungsi keuangan
- e. Menurut Ardana (2016), fungsi keuangan dalam menjalankan siklus penjualan sebagai berikut :
- a) Memberikan informasi kepada bagian penjualan mengenai penjualan kredit
 - b) Mengkonfirmasi syarat kredit yang diajukan oleh konsumen
 - c) Melakukan proses penagihan piutang kepada konsumen
 - d) Menerima pembayaran piutang dari konsumen
- f. Fungsi akuntansi
- Menurut Ardana (2016), fungsi akuntansi dalam menjalankan siklus penjualan sebagai berikut :
- a) Memeriksa kelengkapan dan kebenaran atas semua dokumen yang dibutuhkan dalam siklus penjualan serta dokumen-dokumen pendukungnya
 - b) Mencatat faktur penjualan pada buku besar penjualan
 - c) Mencatat faktur penjualan pada buku jurnal penjualan
 - d) Mencatat penerimaan piutang pada jurnal penerimaan kas, kemudian memperbarui buku besar pembantu piutang

- e) Mencatat laporan penjualan
- f) Membuat laporan atau daftar piutang

Gambar 2.1

Flow Chart Penjualan Tunai



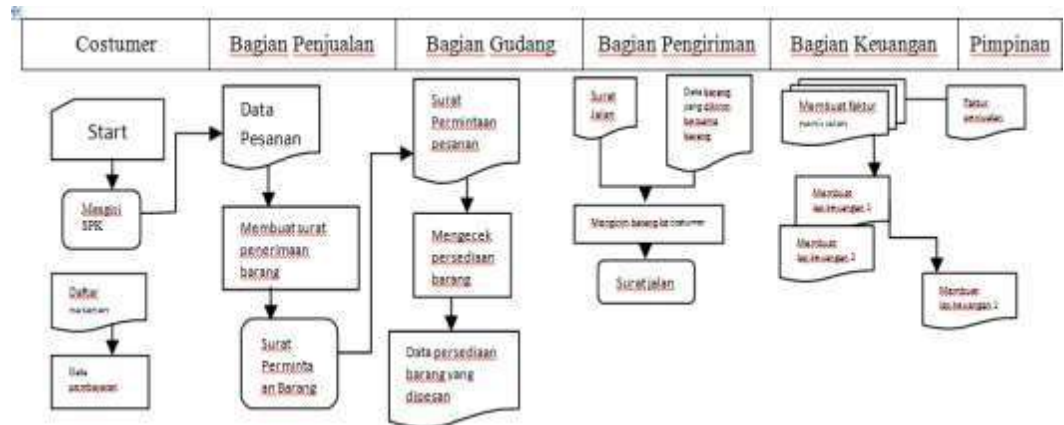
Sumber : jurnal riset unibos Makasar

Adapun prosedur transaksi diatas adalah sebagai berikut :

- a) Prosedur order penjualan
- b) Prosedur penerimaan kas
- c) Prosedur penyerahan barang
- d) Prosedur pencatatan kas

Gambar 2.2

Flow Chart Penjualan Kredit



Sumber : Jurnal riset Unibos Makassar

Pelanggan datang ke perusahaan dan melihat barang yang di inginkan. Setelah pelanggan mendapatkan barang yang di inginkan dan cocok dengan harga yang diajukan, pelanggan mengajukan permohonan kredit, maka fungsi penjualan akan memberikan formulir penjualan kredit dan menjelaskan persyaratan untuk mengajukan penjualan kredit. Setelah formulir diisi dan ditandatangani oleh pelanggan, formulir tersebut diserahkan kepada fungsi penjualan kembali beserta data-data yang diperlukan untuk diperiksa kelengkapannya, fungsi penjualan akan mengirim formulir penjualan kredit dan persyaratan yang diperlukan ke fungsi kredit.

2.2.2.3 Dokumen yang digunakan dalam system informasi akuntansi penjualan

Menurut Mulyadi (2016) dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan yaitu sebagai berikut:

a) Faktur penjualan tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekap semua transaksi penjualan yang bisa dijadikan sumber informasi bagi manajer.

b) Pita register kas

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas sebagai bukti penerimaan kas yang dikeluarkan serta juga sebagai dokumen pendukung faktur penjualan yang dicatat dalam jurnal penjualan.

c) Credit card sale slip

Dokumen ini dicetak oleh credit card center bank yang menerbitkan kartu kredit dan diserahkan kepada perusahaan.

d) Bill of lading

Dokumen ini merupakan bukti serah terima barang antara perusahaan barang kepada perusahaan angkutan umum.

e) Faktur penjualan COD

Dokumen ini dibuat untuk merekap penjualan dengan sistem COD, dokumen sah apabila sudah ditandatangani oleh penerima barang.

f) Bukti setor bank

Dokumen ini dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

g) Rekap beban pokok penjualan

Dokumen ini digunakan oleh fungsi akuntansi untuk meringkas harga pokok penjualan selama satu periode.

2.2.2.4 Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan

Menurut Mulyadi (2016) catatan yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan adalah sebagai berikut:

a) Jurnal penjualan

Jurnal penjualan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat dan meringkas data penjualan.

b) Jurnal penerimaan kas

Jurnal penerimaan kas digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat transaksi penerimaan kas.

c) Jurnal umum

Jurnal umum digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat harga pokok produk yang dijual.

d) Kartu persediaan

Kartu persediaan digunakan oleh fungsi akuntansi untuk mencatat mutasi persediaan barang yang disimpan dalam gudang.

e) Kartu gudang

Kartu gudang digunakan oleh fungsi gudang untuk mencatat mutasi persediaan barang yang masuk dan keluar

2.2.3 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

2.2.3.1 Teknik perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Mulyadi (2010) perancangan sistem merupakan proses penerjemahan kebutuhan pemakai informasi kedalam alternatif rancangan sistem informasi

akuntansi untuk dipertimbangkan. Ada lima tahapan dalam perancangan sistem informasi:

a) Desain secara garis besar

Seorang analis sistem memperoleh informasi dari tahapan analisis yang dilakukan sebagai berikut:

- Informasi yang dibutuhkan oleh pemakai serta syarat-syarat yang terdapat informasi
- Luas sistem
- Sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan

b) Penyusunan ulang desain sistem secara garis besar

Penyusunan ulang desain sistem secara garis besar disusun untuk mengkomunikasikan secara tertulis kepada pengguna informasi bagaimana sistem yang dirancang secara garis besar.

c) Evaluasi sistem

Analisis sistem menentukan persyaratan yang harus dipenuhi oleh teknologi karena dalam tahap desain secara garis besar analis merancang masing-masing blok teknologi dalam menjalankan informasi yang dirancang harus memiliki kemampuan untuk memenuhi persyaratan yang dituntut oleh sistem informasi.

d) Penyusunan laporan final desain sistem secara garis besar

Berdasarkan hasil diskusi antar pengguna informasi dan analisis sistem dalam penyajian desain secara garis besar dan evaluasi sistem, analis sistem kemudian membuat laporan final desain secara garis besar.

e) Desain sistem secara terinci

Analisis sistem melakukan desain masing-masing blok bangunan sistem informasi menjadi bangunan sistem informasi yang mampu memenuhi kebutuhan informasi para pengguna.

f) Penyusunan laporan final desain secara terinci

Hasil desain sistem informasi yang disajikan oleh analisis sistem laporan final desain secara terinci.

2.2.3.2 Alat Bantu Perancangan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam merancang sistem terdapat banyak hal yang harus diperhatikan sehingga perlu digunakan alat bantu untuk permodelan aplikasi yang akan dibuat. Flowchart merupakan gambar atau bagan yang menjelaskan urutan dan hubungan antara proses beserta pernyataannya menggunakan serangkaian simbol untuk menguraikan prosedur pengolahan transaksi. Flowchart disebut juga dengan bagan alir yang dapat membantu dalam melakukan pengecekan bagian-bagian yang terlupakan dalam analisis masalah (Krismiaji, 2002:71).

Menurut Hanif Al Fatta (2007:51) metode yang dapat digunakan dalam tahap analisis untuk mengembangkan sistem yang sedang berjalan adalah analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*), berikut ini rinciannya:

- Kinerja (*Performance*)

Masalah kinerja yang diukur dengan jumlah waktu tanggap dan jumlah produksi akan muncul ketika tugas-tugas tidak mencapai tujuan atau sasaran. Kinerja diukur dengan jumlah produksi dan waktu tanggap.

- Informasi (*Information*)

Peningkatan kualitas informasi bukan berarti meningkatkan jumlah informasi, karena terlalu banyak informasi akan mengakibatkan masalah baru. Maka dibutuhkan kualitas informasi yang relevan mengenai suatu keputusan.

- Ekonomi (*Economy*)

Persoalan ekonomi dan peluang berkaitan dengan masalah biaya. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam analisis ini adalah biaya dan keuntungan.

- Pengendalian (*Control*)

Peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kecurangan yang akan terjadi karena tidak adanya kontrol. Pengendalian dipasang untuk meningkatkan kinerja, mendeteksi kesalahan sistem, dan menjamin keamanan data.

- Efisiensi (*Efficiency*)

Efisiensi menyangkut bagaimana menghasilkan output sebanyak-banyaknya dengan input seminim mungkin.

- Pelayanan (*Service*)

Layanan merupakan kriteria penilaian kualitas suatu sistem dikatakan baik atau buruk.

2.3 Kajian Integrasi Islam

Praktek jual beli telah diatur di dalam islam melalui AL-Quran dan hadits, penjelasan tentang praktek jual beli melalui Surat Al-Baqarah Ayat

275 yaitu sebagai berikut :

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَاتْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu adalah disebabkan mereka berkata (pendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah (orang yang mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka mereka kekal didalamnya (Al-Baqarah Ayat 275).

Berdasarkan ayat diatas menurut kitab tafsir jalalain dilansir di tafsirq.com bahwa Allah mengharamkan atau melarang praktek riba tetapi menghalalkan praktek jual beli.

Adapun syarat-syarat jual beli adalah sebagai berikut:

- a) Berakal
- b) Kehendak sendiri
- c) Mengetahui
- d) Halal barangnya
- e) Barang yang bermanfaat

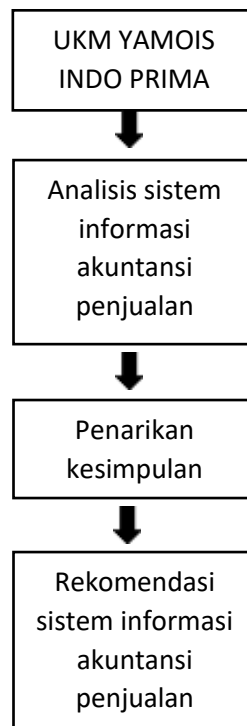
- f) Kepemilikan sendiri
- g) Barang bisa diserahkan
- h) Ijab dan qobul saling terhubung
- i) Lafadz dan perbuatan harus jelas

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan gambaran keseluruhan dari kegiatan penelitian, dimulai dari tahap perencanaan hingga penyelesaian. Kerangka berpikir penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.3

Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk dalam penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana dalam penelitian ini data yang dikumpulkan tidak berfokus pada angka-angka tetapi memperoleh data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumen pribadi. Menurut Moleong (2014) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menunjukkan keingintahuan mendalam tentang fenomena dari apa yang dialami oleh subjek penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Yamois Indo Prima yang berlokasi di Jl. Kemayoran Atas VIII Blok AQ 19 Kel. Cemorokandang Kec. Kedungkandang Kota Malang.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah pihak-pihak UMKM Yamois Indo Prima yang memiliki wewenang dan mengetahui tentang berjalannya sistem informasi penjualan, yaitu ibu Sinta Salsabila sebagai pemilik.

3.4 Data dan Jenis Data

Data merupakan keterangan yang dapat dijadikan sebagai dasar kajian untuk analisis dan pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini data-data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Untuk memperoleh data primer dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh harus secara langsung dalam artian tanpa media perantara seperti wawancara sehingga dapat memudahkan untuk memberikan masukan terhadap sistem informasi akuntansi penjualan yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang mendukung untuk menyelesaikan sebuah penelitian seperti buku-buku, literasi dari jurnal penelitian, atau skripsi yang menunjang penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui foto, kwitansi, dan dokumen pendukung lainnya.

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada obyek penelitian sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Arikunto (2010) observasi merupakan kegiatan pengamatan suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indra dengan tujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengamati proses penjualan pada UMKM Yamois Indo Prima.

2. Wawancara

Menurut Moleong (2014) wawancara merupakan kegiatan dalam rangka untuk mendapatkan informasi melalui percakapan yang dilakukan oleh dua

pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yang akan menjawab pertanyaan dari pewawancara.

3. Dokumentasi

Mengambil secara langsung dokumen atau data yang terkait untuk dijadikan bukti-bukti yang mendukung hasil pelaksanaan proses penjualan pada UMKM Yamois Indo Prima.

3.4.2 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap lanjutan dari pengumpulan data yang sudah diperoleh untuk dijadikan sebuah informasi. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

1. Survey pendahuluan

Survey ini dilakukan dengan maksud melakukan pengamatan perdana terhadap objek serta meminta izin penelitian kepada UMKM Yamois Indo Prima selaku objek penelitian agar peneliti bisa lebih dalam mengamati siklus penjualan pada UMKM Yamois Indo Prima.

2. Wawancara

Pengumpulan data melalui wawancara hanya dilakukan kepada orang yang punya peran penting dalam siklus akuntansi penjualan seperti pemilik UMKM Yamois Indo Prima.

3. Analisis

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi penjualan yang sudah ada di UMKM Yamois Indo Prima sudah berjalan secara efektif dan efisien atau belum.

4. Kesimpulan dan perancangan

Kegiatan terakhir dari penelitian ini adalah peneliti memberikan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan yang efektif dan efisien kepada UMKM Yamois Indo Prima.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1 Sejarah UMKM Yamois Indo Prima

UMKM Yamois Indo Prima merupakan salah satu UMKM di kota Malang yang bergerak di bidang produksi makanan olahan ikan yang berupa siomay dengan aneka macam rasa ikan, bandeng tanpa duri, roti maryam, tahu tuna, bakso tuna, dan yang terbaru pempek. Lokasi perusahaan terletak di jalan kemayoran AQ 19 Cemorokandang Kecamatan Kedungkandang Kota Malang. UMKM Yamois Indo Prima ini merupakan usaha keluarga milik bapak Indra Juwono dan ibu Henny Anisa dan anaknya Yasinta Inna Salsabila sejak tahun 2009 dan mendapatkan legalitas pada tahun 2010. Awal berdirinya UMKM Yamois Indo Prima sendiri berawal dari berjualan secara pre order (PO) yang ditawarkan kepada tetangga dan teman-teman anaknya pada waktu di sekolah. UMKM ini melakukan produksi siomay dan ikan bandeng setiap hari karena ini produksi utamanya, untuk produksi selain siomay dan bandeng tanpa duri menyesuaikan dengan persediaan yang dirasa masih kurang untuk stok persediaan.

Saat ini UMKM Yamois Indo Prima memiliki 5 karyawan yang terdiri dari 4 karyawan bagian produksi dan 1 bagian pengiriman, selain itu UMKM Yamois Indo Prima memiliki 2 unit sepeda motor untuk operasional pengiriman, 4 unit mesin giling penunjang produksi, dan 6 freezer sebagai tempat persediaan. Tempat usaha ini awalnya melakukan produksi di rumah pribadi pemilik yaitu di jalan Abd. Shaleh, Perumahan Oma View Atas GE/20, Kedungkandang Kota Malang, tetapi

dengan keuletan, ketekunan, dan kerja keras pemilik saat ini pemilik sudah membangun pabrik khusus produksi dan tempat toko untuk jual beli.

UMKM Yamois Indo Prima melakukan promosi penjualannya dengan cara lewat social media seperti fanspage facebook, akun instagram, selain itu untuk mendongkrak penjualannya UMKM ini juga sering mengikuti event-event pameran yang diadakan di kota Malang. Untuk target market UMKM ini sebenarnya adalah rumah makan yang bahan pokoknya adalah ikan-ikan segar dan siomay, dan juga toko-toko yang berjualan frozen food. Selain itu untuk mendongkrak penjualannya UMKM Yamois Indo Prima ini mempunyai program mitra atau agen dimana program ini dapat harga lebih murah tetapi ada minimal pembelian, saat ini sudah banyak mitra atau agen dari yamois yang ada di luar kota seperti di Mojokerto, Gresik, Lamongan, Bali, dll.

4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dan misi UMKM Yamois Indo Prima dibuat untuk dijadikan pedoman dalam menjalankan operasional kegiatan ekonomi dan dijadikan landasan untuk penentuan arah dalam mencapai tujuan perusahaan. Visi dan misi UMKM Yamois Indo Prima dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Visi

Menjadi UMKM yang inovatif dalam pengolahan ikan sehingga dapat menjadikan kemajuan dalam dunia perdagangan yang berintegritas.

Misi

1. Terwujudnya makanan yang sehat dan bergizi berbasis home industri.
2. Membuka lapangan kerja baru dengan 39ocal39ama yang baik.

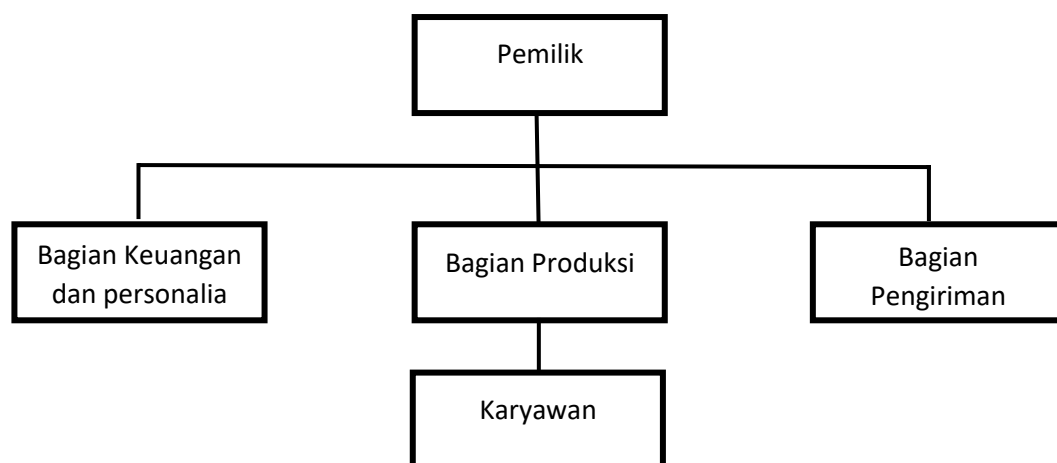
3. Membuka sasaran pemasaran lokal, nasional, maupun internasional.
4. Memajukan potensi hasil laut pantai selatan.
5. Terwujudnya masyarakat yang sehat dengan mengkonsumsi ikan laut yang telah diolah menjadi siomay.
6. Memberikan stimulus untuk menciptakan lapangan pekerjaan secara mandiri agar tercipta lapangan pekerjaan.

4.1.3 Struktur Organisasi dan Job Description

Struktur organisasi merupakan gambaran sistematis tentang tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian, di UMKM Yamois Indo Prima struktur organisasi yang digunakan adalah berbentuk struktur organisasi garis, yaitu semua perintah berjalan dari atas ke bawah, sebaliknya tanggung jawab dari bawah ke atas. Pembagian job desc pada setiap bagian akan memudahkan semuanya akan berjalan dengan baik. Bentuk struktur organisasi UMKM Yamois Indo Prima dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.1

Struktur Organisasi



Tabel 4.1
Data Karyawan

No	Nama Karyawan	Jabatan	Kompetensi
1	Henny Anisa	Pemilik	S1
2	Yasinta Inna Salsabila	Bagian keuangan dan personalia	Masih kuliah
3	Uswatun Hasanah	Kepala produksi	SMP
4	Anang Subiantoro	Bagian pengiriman	SMA
5	Juariyah	Produksi	SD
6	Rodikyah	Produksi	SMA
7	Panca	Produksi	SMP
8	Reni Winarsih	Produksi	SMP

Berdasarkan struktur organisasi diatas pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pemilik

Pemilik merupakan posisi tertinggi yang ada di UMKM Yamois Indo Prima yang mempunyai kewenangan kepada seluruh bagian yang ada dan bertanggung jawab atas terjadinya kegiatan usaha. Adapun tugas dan wewenang dari pemilik sebagai berikut:

- a. Mengendalikan perusahaan
- b. Melakukan kerjasama dengan supplier
- c. Memberikan pengarahan kepada seluruh bagian yang ada dibawahnya

- d. Mengawasi setiap kegiatan yang ada dalam operasional perusahaan
- e. Memberikan persetujuan dan kebijakan yang dianggap perlu untuk menunjang kegiatan operasional

2. Bagian keuangan dan personalia

Bagian keuangan dan personalia bertanggung jawab terhadap recruitmen calon karyawan dan juga bertanggung jawab terhadap semua masalah keuangan yang ada pada perusahaan. Adapun tugas dan wewenangnya sebagai berikut :

- a. Melakukan open recruitmen karyawan apabila membutuhkan
- b. Melakukan pencatatan harian pembelian atau penjualan
- c. Menentukan besarnya gaji karyawan

3. Bagian Produksi

Bagian produksi bertanggung jawab untuk mengontrol produksi agar tidak mengalami kekurangan sehingga dapat memenuhi kebutuhan pasar. Adapun tugas dan wewenangnya sebagai berikut:

- a. Menginstruksikan kepada karyawan untuk produksi yang kurang dalam stok persediaan
- b. Mengecek persediaan
- c. Menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk produksi keedokan harinya

4. Bagian Pengiriman

Bagian pengiriman yaitu bertanggung jawab untuk mengantar pesanan kepada pembeli dan berbelanja bahan-bahan yang dibutuhkan untuk produksi.

4.2 Aktivitas operasional di UMKM Yamois Indo Prima

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti yang dilakukan kepada bagian keuangan dan personalia yaitu Yasinta Inna Salsabila dapat diketahui beberapa aktivitas yang telah berjalan dalam UMKM Yamois Indo Prima yaitu :

a. Sistem akuntansi penjualan tunai

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwasannya proses penjualan yang telah dilakukan di UMKM Yamois Indo Prima yaitu sistem penjualan tunai. Proses pelaksanaannya sendiri dilakukan setiap ada konsumen yang melakukan pembelian langsung ke toko secara tunai baik dalam pembelian dengan jumlah sedikit maupun banyak, selain dengan datang langsung ke toko proses penjualan tunai juga bisa order lewat pesan whatsapp dan kemudian melakukan transfer dengan nominal sesuai barang yang akan dibeli. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Yasinta Inna Salsabila ketika di wawancarai sebagai berikut:

“sistem penjualan yang terjadi biasanya calon pembeli mengisi format yang sudah ada di whatsapp bila memang barang yang dipesan tersedia maka langsung saya proses untuk melakukan pembayaran transfer dan kemudian barang akan dikirim keesokan harinya, biasanya juga ada konsumen yang langsung datang ke tempat produksi untuk membeli enaknya kalau

konsumen datang langsung ke toko bisa melihat langsung proses produksinya juga”.

Sistem penjualan tunai yang terjadi pada UMKM Yamois Indo Prima dilaksanakan masih sangat sederhana dan hanya dilakukan pencatatan secara sederhana pada nota tanpa adanya pembukuan yang detail.

Untuk menentukan masalah-masalah yang muncul serta kelemahan dari aktivitas operasional yang ada maka harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, efisiensi, pelayanan dan keamanan aplikasi atau yang sering disebut dengan analisis PIECES.

Menurut Wukil Ragil (2010:17) analisis PIECES adalah metode analisis sebagai dasar untuk mendapatkan dasar-dasar permasalahan yang lebih khusus.

4.2.1 Analisis PIECES

1. Analisis kinerja (*Performance*)

Untuk kinerja yang ada dalam UMKM Yamois Indo Prima ini sangat bergantung pada banyaknya persediaan bahan baku yang ada dan juga pada kemampuan karyawan dalam mengolah bahan baku.

Kelemahan:

- a. Adanya beberapa bagian yang harus ditambahkan dalam struktur organisasi agar tidak ada bagian yang double job.
- b. Tidak adanya informasi pencatatan secara rinci sehingga tidak mengetahui laporan keuangannya

2. Analisis Proses (Informasi)

Informasi terkait barang yang tersedia hanya diketahui sebatas fisik tetapi untuk perhitungan jumlah barangnya tidak diketahui. Pencatatan yang

dilakukan hanya ketika barang baku datang dan penjualan yang barangnya telah diterima oleh konsumen.

Kelemahan:

Tidak ada informasi mengenai jumlah persediaan yang ada secara spesifik

3. Analisis Ekonomi (*Economic*)

Penilaian perancangan sistem akan mendapatkan kekurangan dan keuntungan dari sebuah perancangan. Perancangan sistem ini bisa memberikan penghematan operasional dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

Kelemahan:

- a. Untuk mendapatkan informasi yang cepat dan mudah dibutuhkan pengoperasian software dengan harga yang lumayan mahal.
- b. Untuk mengurangi doublejob maka perlu penambahan karyawan sehingga harus mengeluarkan biaya tambahan untuk menutupi keperluan tersebut

4. Analisis keamanan (*Security*)

Untuk data yang dimiliki oleh UMKM Yamois Indo Prima hanya berupa nota pembelian, nota penjualan, dan buku gaji karyawan.

Kelemahan:

- a. Minimnya dokumen yang digunakan dalam proses operasional sehingga sulit untuk mengontrol atau mendeteksi jika terjadi suatu masalah

- b. Tidak ada pengelolaan data penting yang dimiliki sehingga bisa mengakibatkan kebocoran data atau manipulasi data oleh oknum yang tidak bertanggung jawab

5. Analisis efisiensi (*Effeciency*)

Dalam hal efisiensi UMKM Yamois Indo Prima dalam hal produksi sudah menggunakan beberapa mesin penggiling, tetapi masih membutuhkan beberapa teknologi untuk menunjang agar lebih efisien.

Kelemahan:

Masih membutuhkan tambahan alat teknologi atau mesin untuk menunjang operasional agar bisa lebih efisien

6. Analisis layanan (*Service*)

Pelayanan terhadap konsumen yang dilakukan sudah cukup baik, akan tetapi kadang ada pesanan yang tidak dapat dilayani karena ketiadaan stok persediaan.

Kelemahan:

Pelaksanaan bisnisnya masih dilakukan secara manual

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pembahasan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan UMKM Yamois

Indo Prima

A. Fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai

Dari hasil wawancara dengan ibu Yasinta Inna Salsabila pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 09.00 WIB fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai di UMKM Yamois Indo Prima sebagai berikut:

1. Bagian toko

Bagian toko bertugas untuk melayani transaksi penjualan secara langsung dan memberikan informasi kepada konsumen serta membuat nota pesanan penjualan untuk keesokan harinya.

2. Bagian pengiriman

Bagian pengiriman bertugas untuk mengirim barang yang dipesan konsumen serta mengecek kembali barang yang akan dikirim.

Berdasarkan teori tentang fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai yang terdapat dalam buku Sistem Informasi Akuntansi yang diterbitkan oleh Mulyadi tahun 2013 berikut tabel perbandingan antara teori dan praktek fungsi yang terkait di UMKM Yamois Indo Prima.

Tabel 4.2

Perbandingan Teori dan Praktek Fungsi UMKM

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Fungsi penjualan	V		Berfungsi untuk melayani transaksi tunai	Tidak Sesuai	Pada fungsi ini di UMKM Yamois di handle oleh karyawan bagian produksi
Fungsi Kas	V		Berfungsi untuk mengatur keuangan atas penjualan	Sesuai	Pada fungsi ini di UMKM Yamois di handle langsung oleh bagian keuangan
Fungsi akuntansi	V		Berfungsi untuk mencatat	Sesuai	Pada fungsi ini di UMKM

			penjualan tunai dan membuat laporan keuangan		Yamois di handle langsung oleh bagian keuangan
Fungsi gudang	V		Berfungsi mengatur mutasi barang	Tidak Sesuai	Pada fungsi ini di UMKM Yamois di handle oleh karyawan bagian produksi
Fungsi pengiriman	V		Berfungsi untuk mengirimkan barang pesanan	Sesuai	Pada fungsi ini di UMKM Yamois di handle langsung oleh bagian pengiriman

Dapat disimpulkan bahwa tabel perbandingan diatas teori dan praktek fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai di UMKM Yamois Indo Prima ada beberapa yang belum sesuai dengan teori karena adanya dobel jobdesc dengan departemen yang lain.

B. Dokumen dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai UMKM Yamois Indo Prima

Dari hasil wawancara dengan ibu Yasinta Inna Salsabila pada tanggal 14 Juni 2022 pada pukul 09.00 WIB dokumen yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai di UMKM Yamois Indo Prima sebagai berikut:

1. Nota Kontan

Nota kontan digunakan sebagai bukti pembayaran yang sah yang dikeluarkan oleh penjual kepada pembeli sebagai bukti terjadinya transaksi antara penjual dan pembeli.

2. Rekapitulasi Harga Pokok Penjualan

Dokumen ini digunakan untuk mencatat dan meringkas harga pokok penjualan, di UMKM Yamois Indo Prima sendiri dokumen ini dilakukan secara manual dibuku.

Berdasarkan teori tentang dokumen dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang terdapat dalam buku Sistem Informasi Akuntansi yang diterbitkan oleh Mulyadi tahun 2013 berikut tabel perbandingan antara teori dan praktek dokumen sistem informasi akuntansi penjualan tunai di UMKM Yamois Indo Prima

Tabel 4.3

Perbandingan Teori dan Praktek Dokumen Sistem Informasi Akuntansi

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Faktur Penjualan Tunai		V	Dokumen untuk merekam berbagai informasi mengenai transaksi penjualan	-	-
Pita register kas		V	Dokumen untuk bukti penerimaan kas	-	-
Credit card sale		V	Dokumen untuk menagih uang tunai di bank	-	-

Rekapitulasi harga pokok penjualan	V		Dokumen untuk meringkas harga pokok	Sesuai	UMKM Yamois melakukan rekapitulasi harga pokok penjualan dengan pencatatan secara manual
Bukti setor tunai		V	Berfungsi untuk mengirimkan barang pesanan	-	-

Dari tabel perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa antara teori dan praktek tentang dokumen sistem informasi akuntansi penjualan yang ada di UMKM Yamois Indo Prima banyak sekali teori yang belum diterapkan. Dokumen-dokumen yang belum ada sesuai teori yaitu faktur penjualan tunai, pita register kas, dan credit card sale. Tetapi dengan dokumen yang sudah diterapkan di UMKM Yamois Indo Prima yang sesuai dengan teori yaitu rekapitulasi harga pokok penjualan saja sudah cukup untuk membantu dalam pencatatan transaksi penjualan tunai.

C. Pencatatan transaksi dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai di UMKM Yamois Indo Prima

Dari hasil wawancara dengan ibu Yasinta Inna Salsabila pada tanggal 14 Juni 2022 pada pukul 09.00 WIB pencatatan transaksi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai di UMKM Yamois Indo Prima sebagai berikut:

1. Jurnal umum

Jurnal umum di UMKM Yamois Indo Prima digunakan untuk mencatat semua transaksi yang berkaitan dengan penjualan dan pembelian.

2. Buku rekap penjualan

Buku rekap penjualan di UMKM Yamois Indo Prima digunakan untuk merekap semua transaksi yang terjadi.

Berdasarkan teori tentang pencatatan akuntansi dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang terdapat dalam buku Sistem Informasi Akuntansi yang diterbitkan oleh Mulyadi tahun 2013 berikut tabel perbandingan antara teori dan praktek dokumen sistem informasi akuntansi penjualan tunai di UMKM Yamois Indo Prima.

Tabel 4.4

Perbandingan Teori dan Praktek Dokumen Sistem Informasi Akuntansi

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Jurnal Penjualan	V		Catatan untuk mencatat transaksi penjualan	Sesuai	-
Jurnal Penerimaan Kas	V		Catatan yang digunakan untuk mencatat terjadinya penerimaan kas	Sesuai	-
Jurnal Umum	V		Catatan ini digunakan untuk	Sesuai	-

			bukti terjadinya suatu transaksi keuangan		
Kartu Persediaan		V	Catatan ini digunakan sebagai ringkasan atas harga pokok penjualan	-	UMKM Yamois Indo Prima untuk kartu hanya mencatat hasil produksi untuk persediaan yang keluar tidak dicatat
Kartu Gudang		V	Catatan untuk mencatat mutasi dan persediaan	-	UMKM Yamois Indo Prima untuk kartu hanya mencatat hasil produksi untuk persediaan yang keluar tidak dicatat

Dari tabel perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa antara teori dan praktek yang terjadi di UMKM Yamois Indo Prima pencatatan akuntansi masih hanya beberapa yang sudah dilakukan. Catatan akuntansi yang sudah sesuai teori yaitu jurnal penjualan, jurnal umum, jurnal penerimaan kas. Sedangkan untuk pencatatan yang tidak dilakukan sesuai teori yaitu kartu gudang dan kartu persediaan.

D. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai UMKM Yamois

Indo Prima

Dari hasil wawancara dengan ibu Yasinta Inna Salsabila pada tanggal 14 Juni 2022 pada pukul 09.00 WIB prosedur yang dilakukan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai di UMKM Yamois Indo Prima ada dua yaitu sebagai berikut:

- a) Prosedur sistem penjualan langsung ke toko
 1. Konsumen datang ke toko terus menanyakan barang kepada yang bertugas di toko apakah barang yang ingin dibeli tersedia.
 2. Petugas mengecek barang yang ingin dibeli oleh konsumen apakah tersedia atau tidak.
 3. Apabila barang tersedia maka petugas toko akan mencatat transaksi dengan nota kwitansi.
 4. Setelah itu petugas memberi tahu konsumen bahwa nominal yang harus dibayar sesuai dengan nota kwitansi.
 5. Petugas toko memberikan nota kwitansi beserta barang yang dibeli
 6. Setelah keseluruhan transaksi selesai petugas toko menyerahkan uang tunai ke bagian keuangan.
- b) Prosedur sistem penjualan lewat pesan whatsapp
 1. Konsumen mengirim pesan kepada nomor admin yang tercantum untuk menanyakan ketersediaan barang yang akan dibeli.
 2. Admin menanyakan ke bagian toko apakah barang yang ingin dibeli tersedia atau tidak

3. Jika barang yang ingin dibeli tersedia maka konsumen mengisi format pembelian untuk kelanjutan transaksi
4. Bagian toko mencatat transaksi dengan nota kwitansi serta menyiapkan barang yang dibeli
5. Bagian toko memfoto nota kwitansi kemudian dikirim kepada admin
6. Admin mengirim foto nota kwitansi kepada konsumen dan memberitahu nominal yang harus dibayar
7. Konsumen memilih apakah pembayaran lewat transfer bank atau cash on delivery (COD) pada waktu barang dikirim
8. Bagian toko menyerahkan barang yang dibeli konsumen kepada bagian pengiriman untuk dikirim
9. Bagian pengiriman melakukan pengiriman barang

Berdasarkan teori tentang prosedur penjualan dalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai dapat disajikan dalam bentuk tabel perbandingan antara teori dan praktek dokumen sistem informasi akuntansi penjualan tunai di UMKM sebagai berikut:

Tabel 4.5

Perbandingan Teori dan Praktek Dokumen Sistem Informasi Akuntansi

Teori	Praktek		Keterangan	Status	Temuan di Lapangan
	Ada	Tidak			
Prosedur order penjualan	V		Menerima order dari konsumen	Sesuai	-
	V			Sesuai	

Prosedur Penerimaan Kas			Menerima pembayaran dari konsumen dan memberikan bukti terjadinya pembayaran		Penerimaan kas diterima sementara oleh bagian petugas toko
Prosedur penyerahan barang	V		Fungsi pengiriman mengirimkan barang kepada konsumen	Sesuai	Bagian pengiriman bertanggung jawab atas barang yang akan dikirim
Prosedur pencatatan penjualan tunai	V		Melakukan pencatatan terhadap terjadinya transaksi penjualan	Sesuai	Pencatatan penjualan dilakukan oleh bagian keuangan
Prosedur penyetoran kas bank	V		Menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank	Sesuai	-
Prosedur pencatatan penerimaan kas	V		Mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal kas berdasarkan bukti yang ada	Sesuai	-
Prosedur pencatatan harga	V		Membuat rekapitulasi	Sesuai	Pencatatan harga pokok penjualan

pokok penjualan			harga pokok penjualan	dilakukan dalam sistem excel
--------------------	--	--	--------------------------	---------------------------------

Berdasarkan tabel perbandingan diatas dapat disimpulkan bahwa teori dan pelaksanaan di lapangan UMKM Yamois Indo Prima telah sesuai. Prosedur yang telah dilakukan sudah baik sehingga mampu mengoptimalkan dari kebutuhan UMKM Yamois Indo Prima itu sendiri, meskipun ada beberapa fungsi yang double job.

4.3.2 Rekomendasi Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan pada UMKM Yamois Indo Prima

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh penulis menerangkan bahwa untuk prosedur penjualan yang diterapkan di UMKM Yamois Indo Prima sudah baik, akan tetapi dalam pelaksanaannya ada yang perlu diperbaiki agar lebih optimal yaitu menambahkan departemen-departemen yang dibutuhkan seperti pemecahan departemen keuangan dan personalia, pemecahan departemen agar fungsi departemen berjalan dengan optimal sesuai dengan jobdesc masing-masing.

Fungsi yang terkait dengan sistem informasi penjualan menurut Ardana (2016) yang telah disesuaikan dengan kondisi di UMKM Yamois Indo Prima sebagai berikut:

a) Fungsi penjualan

Fungsi penjualan bertanggung jawab untuk melayani konsumen dan menerima pesanan konsumen melalui pesan whatsapp serta bekerjasama dengan bagian gudang untuk mengetahui persediaan yang ada.

b) Fungsi gudang

Fungsi gudang bertanggung jawab atas persediaan, melaporkan status barang kepada penjualan, menyiapkan barang yang sudah dipesan oleh konsumen, menyiapkan nota kwitansi atas barang yang keluar, menyiapkan dokumen pengiriman barang.

c) Fungsi pengiriman

Fungsi pengiriman bertanggung jawab atas barang yang akan dikirim, menerima barang dari fungsi gudang, mengecek kembali barang yang diterima dengan dokumen permintaan konsumen, mengirimkan barang, kemudian meminta bukti tanda serah terima kepada konsumen.

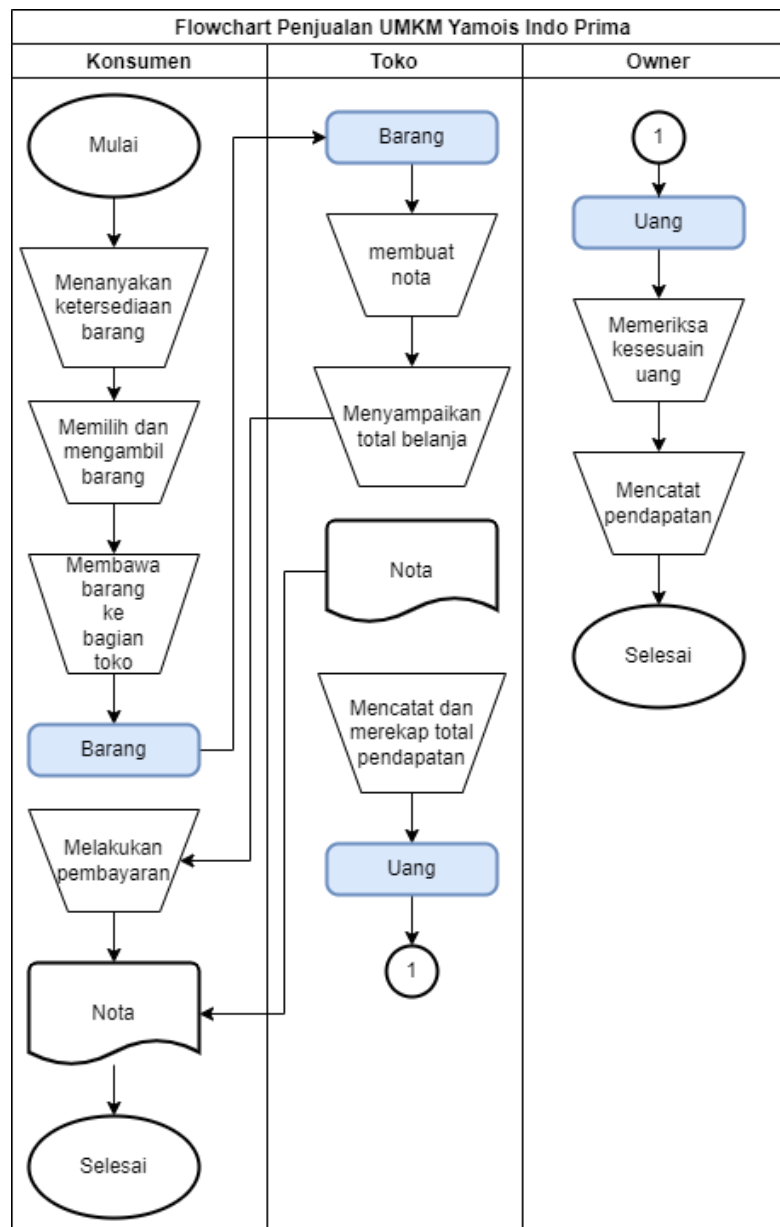
d) Fungsi keuangan

Fungsi keuangan bertanggung jawab atas terjadinya transaksi keluar masuk kas, mencatat semua transaksi yang telah terjadi, membuat laporan penjualan, dan membuat laporan keuangan secara keseluruhan.

Berikut flow chart penjualan UMKM Yamois Indo Prima

Gambar 4.2

Flow Chart Penjualan UMKM Yamois Indo Prima



4.4 Sistem informasi akuntansi dalam perspektif islam

Dalam (Q.S. Albaqarah 282) menerangkan bahwa setiap transaksi harus dilakukan proses pencatatan, karena pencatatan merupakan hal yang penting untuk

operasional perusahaan. Dalam surat ini ada beberapa prinsip yang terkandung yaitu:

a) Adil

Adil dalam islam yaitu seimbang atau sesuai, jika ditarik dalam akuntansi maka pencatatan harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan transaksi yang terjadi.

b) Jujur

Transaksi yang dilakukan oleh perusahaan harus dicatat dengan benar.

c) Tanggung jawab

Laporan keuangan merupakan salah satu bentuk dari tanggung jawab kepada perusahaan, laporan keuangan ini juga bisa dijadikan bentuk tanggung jawab kepada pihak eksternal perusahaan.

d) Benar

Setiap pencatatan yang dilakukan harus dicatat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya rekayasa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, penulis menyimpulkan bahwa:

- 1) Pada UMKM Yamois Indo Prima sudah terdapat struktur organisasi tertulis akan tetapi untuk job description dari tiap departemen masih belum ada. Oleh karena itu penulis mengusulkan untuk membuat struktur organisasi serta jobdesc yang diberikan tiap departemen secara jelas agar menunjang aktivitas operasional perusahaan berjalan dengan baik.
- 2) Pada UMKM Yamois Indo Prima persediaan tidak diketahui jumlah pastinya karena tidak adanya fungsi gudang dan dokumen mutasi antara barang yang masuk dan keluar, oleh karena itu penulis menyarankan untuk menambah atau membagi sumber daya manusia ke bagian gudang dan membuat dokumen persediaan.
- 3) Pada UMKM Yamois Indo Prima laporan keuangannya masih sebatas rekapitulasi semua transaksi, oleh karena itu penulis menyarankan untuk membuat departemen akuntansi agar laporan keuangannya sesuai dengan standard akuntansi UMKM.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang ada penulis memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Penulis berharap rekomendasi-rekomendasi yang sudah terpapar diatas seperti kejelasan jobdesc dalam struktur organisasi, penambahan departemen gudang dan dokumen persediaan agar dapat mengetahui jumlah persediaan yang ada, merekrut sumber daya manusia yang memiliki keahlian akuntansi agar dapat memberikan laporan keuangan yang sesuai dengan pelaporan standard akuntansi UMKM dapat diterapkan oleh perusahaan, dengan diterapkannya rekomendasi-rekomendasi tersebut dapat memberikan manfaat kedepannya sehingga dapat terwujud aktivitas operasional perusahaan yang efektif dan efisien.
- 2) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi agar dapat memajukan UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan terjemahannya

- Apriyanti, A. (2019). Evaluation of Accounting Sales Accounting Information Systems. *COSTING: Journal of Economic, Business, and Accounting*, 3(1).
- Ardana, I Cenik & Lukman, H. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bogor : Mitra Wacana Media.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Buana, P. B. (2019). *Analisis dan perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada CV. Abadi Utama Raya*.
- Febbiyanti, E. (2020). *Perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan UD. Suket di Tulungagung*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ilmi, N. K. (2016). *Perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan penjualan pada UD. Agung Mulia Raya Sidoarjo*.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi, ed. Keempat*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Krismiaji. 2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Penerbit dan Percetakan AMP YPKN.
- Mujahidah, A. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT Hadji Kalla (TOYOTA) Cabang Pinrang. *Jurnal Riset Edisi II*, 1(020), 166–180.
- Munawaroh, M. (2019). *Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan bahan bangunan pada UD. Anak Sayang di Bangkalan*.
- Mulyadi. 2008. *Sistem Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 2010. *Sistem Akuntansi*. Edisi ke-3. Cetakan ke-5. Jakarta : Salemba Empat.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Nanda Eka Fitriyah. (2019). *Analisis sistem informasi akuntansi pada Toko Koperasi Pegawai Republik Indonesia" Business Center" Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Prakasita N, D., & Nugroho, M. A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Persediaan Di Central Steak and Coffee Boyolali. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 69–81.

- Romney, Marshall B. dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13, alihbahasa : Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari*. Jakarta : Salemba Empat.
- Setyawan, F. D. (2014). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada CV. Sakinah Farmindo Makmur. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1–7.
- Tumalun, T. L. H., & Pangerapan, S. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Di Pt Nusantara Sakti Cabang Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3019–3028.

Lampiran 1 : Pedoman Wawancara

Berikut ini daftar pertanyaan wawancara dengan pemilik usaha dan karyawan di UMKM Yamois Indo Prima.

Daftar pertanyaan wawancara dengan pemilik usaha

- 1) Bagaimana awal mulanya berdiri UMKM Yamois Indo Prima?
- 2) Apakah UMKM Yamois Indo Prima sudah memiliki struktur organisasi?
- 3) Berapa jumlah karyawan yang ada di UMKM Yamois Indo Prima?
- 4) Apakah UMKM Yamois Indo Prima mempunyai izin usaha?
- 5) Bagaimana proses penjualan yang dilakukan oleh UMKM Yamois Indo Prima?
- 6) Bagaimana cara pemasaran yang dilakukan oleh UMKM Yamois Indo Prima?
- 7) Berapa omset per bulan UMKM Yamois Indo Prima?
- 8) Apakah di UMKM Yamois Indo Prima terdapat pembukuan keuangan?
- 9) Pada waktu pandemi apakah penjualan mengalami penurunan?

Daftar wawancara dengan karyawan

- 1) Apakah di UMKM Yamois Indo Prima melakukan produksi setiap hari?
- 2) Berapa jam kerja dalam waktu satu hari?
- 3) Apakah ada pembagian tugas dalam melakukan produksi?
- 4) Berapa produk yang biasanya diproduksi setiap hari?
- 5) Apakah pernah ada kendala ketika melakukan produksi?
- 6) Ketika produksi telah selesai apakah ada pencatatan persediaan?
- 7) Ketika pandemi kemarin apakah produksi masih berjalan?

Lampiran 2 : Dokumentasi



YAMOIS INDONESIA
Jl. ...
No. ...
Telp. 0812 3381 421
email: office.yamoishandling@gmail.com

tanggal 27 Mei 2022
Kantor: Prapin

NO	NAMA BARANG	SATUAN	JUMLAH
15	15 kg Terigu giling	45.000	675.000
20	20 kg bakso ori	8.000	160.000
Jumlah Total			1.035.000

Yamois
Omn Ikan



Lampiran 3 : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Zuraidah, M.S.A
NIP : 197612102009122001
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Deril firmansyah
NIM : 15520012
Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PENJUALAN PADA UMKM YAMOIS INDO PRIMA**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
25%	20%	20%	20%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 24 Agustus 2023

UP2M



Zuraidah, M.S.A

Lampiran 4 : Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Deril Firmansyah
 Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 14 Oktober 1996
 Alamat Asal : Jl. Raya Asrikaton RT 08 RW 01 Kec. Pakis Kab.
 ` Malang
 Telepon/HP : 085730889892
 Email : derilef1@gmail.com

Pendidikan Formal

2001-2003 : TK Al-Hidayat Bunut Wetan Pakis
 2003-2009 : MI Al-Hidayar Bunut Wetan Pakis
 2009-2012 : MTs Al-Ittihad Belung Poncokusumo
 2012-2015 : MA Al-Ittihad Belung Poncokusumo
 2015-2022 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
 Malang, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Pendidikan Non Formal

2009-2013 : Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Ittihad
 2015-2016 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab UIN